

DAFTAR PUSTAKA

1. Himpunan Kedokteran Fetomaternal POGI. Panduan Penatalaksanaan Kasus Obstetri. Jakarta: Palawa Sari; 2012: 137-47.
2. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Edisi 4 Cetakan 2. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009: 620-28, 685-95, 774-99.
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia. Jakarta: BKKBN; 2013:21-2.
4. Laporan 10 Besar Penyakit: Index 10 Besar ICD Perawatan Bougenville [program komputer]. Semarang: RSUD Tugurejo Semarang; 2014.
5. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2007: 450-55, 800-9.
6. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY, Pendit BU, Setia R. Obsteri Williams Edisi 23. Jakarta: EGC; 2012: 150-51, 522-33, 877-87.
7. Laughon SK, Zhang J, Troendle J, Sun L, Reddy UM. Using a Simplified Bishop Score to Predict Vaginal Delivery. Bethesda: National Institutes of Health. Published in *Obstet Gynecol*, 2011 April: 117(4): 805-811.
8. Beckman CRB. Obstetrics and Gynecology Seventh Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins Collaboration with the American College of Obstetricians and Gynecologists; 2014: 175-8.
9. Muarif YS. Perbandingan Keberhasilan Misoprostol dan Tetes Oksitosin Untuk Induksi Persalinan pada Kehamilan Lewat Bulan [Tesis]. Semarang: Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2002.

10. Lestary E, Rambulangi J, Farid RB. Perbandingan Efektivitas Misoprostol Sublingual 25 Mcg, Pervaginam 25 Mcg dan Drips Oksitosin 5 IU Untuk Induksi Persalinan [Artikel]. Makassar: Bagian Obsteri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2012.
11. Maternity Hospital Leonor Mendes de Barros. Misoprostol Versus Oxytocin For Labor Induction In Term and Post-term Pregnancy: Randomised Controlled Trial [Article]. Sao Paulo Med J 2003; 121 (3): 102-6.
12. Handaria D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kehamilan Lewat Bulan [Tesis]. Semarang: Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2001.
13. Sulaeman R dan Wijayanti GASPW. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Partus Serotinus di RSUD Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat [Skripsi]. Lombok Barat: Media Bina Ilmiah5; 2013.
14. Tjahjanto H. Prediksi Skor Bishop Dalam Menentukan Keberhasilan Induksi Persalinan Kehamilan Lewat Bulan [Tesis]. Semarang: Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2000.
15. Vostril Y and Dayman C. Postdates Pregnancy: Management of The Uncomplicated Postdates Pregnancy [Serial Online]. Approved—January 2007, April 2011. For Review 2011 [Cited April 23, 2013].
16. Katzung BG. Farmakologi: Dasar dan Klinik Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Medika; 2002: 536-7.
17. ICD Perawatan Bougenville. Tata Laksana Induksi Persalinan. Semarang: RSUD Tugurejo. 2014.
18. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. Kapita Selekt Hematologi Edisi 4. Jakarta: EGC; 2004: 13-9, 300-2.
19. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika; 2009: 46-53.

20. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005: 37-46, 182-5.
21. Tim Pengampu Blok 16. Materi Ajar Metodologi Penelitian Blok 16. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang; 2013:17-114.
22. Roos N, Sahlin L, Ekman-Ordeberg G, Kieler H, Stephansson O. Maternal Risk Factor for Postterm Pregnancy and Cesarean Delivery Following Labor Induction [Article]. *Acta Obstetricia et Gynecologica*. 2010; 89: 1003-1010.
23. Kusumawati Y. Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Persalinan dengan Tindakan (Studi Kasus di RS dr. Moewardi Surakarta) [Tesis]. Semarang: Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2006.
24. Francis S, Nayak S. Haemoglobin Level and It's Associaton with Pregnancy Outcome Among Mothers [Article]. *Nitte University Journal of Health Science* Volume 3. 2013; 96-100.

